



Laporan Keanggotaan PT Surya Alam Tunggal (SAT) dalam Seafood Savers

Ringkasan Perkembangan Aquaculture
Improvement Program (AIP) oleh PT Surya
Windu Kartika periode Januari – Juni 2022

Dandy Eko Prasetyo (Aquaculture specialist) dan I Komang
Dianto (Fasilitator Lokal)

1. Informasi Umum

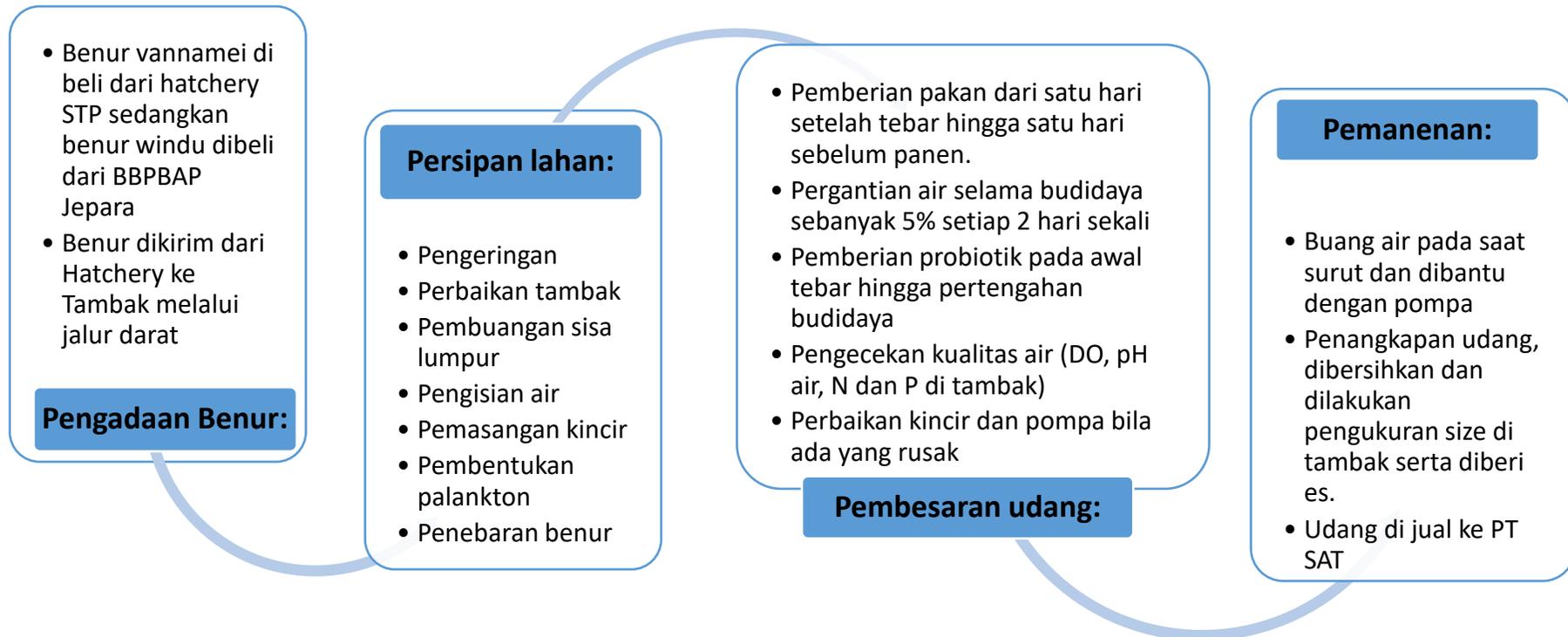
PT Surya Alam Tunggal (SAT) merupakan salah satu perusahaan perikanan pengolah dan eksportir udang yang memiliki 100% market share ke pasar ekspor seperti Amerika, Jepang dan Eropa. Perusahaan yang berkantor pusat di Sidoarjo Jawa Timur ini memiliki moto yaitu memberikan produk terbaik dengan kesegaran dan kualitas tinggi. Melalui moto tersebut perusahaan berkomitmen untuk mendukung perbaikan perikanan budidaya/*aquaculture improvement program* (AIP) menuju sertifikasi ASC melalui keanggotaan Seafood Savers dengan mendaftarkan tambak udang PT Surya Windu Kartika (SWK) yang terletak di Desa Bomo, Kecamatan Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. PT SWK memiliki lahan seluas kurang lebih 42,41 ha yang terdiri atas 2 unit yaitu unit Bomo B dan unit Bomo C. Jumlah kolam tambak yang terdapat pada unit Bomo B adalah 39 kolam yang terdiri atas 28 kolam aktif, 6 kolam tidak aktif dan 5 kolam tandon. Sedangkan pada unit Bomo C terdapat 40 kolam, terdiri atas 22 kolam aktif, 8 kolam tidak aktif dan 10 kolam tandon.



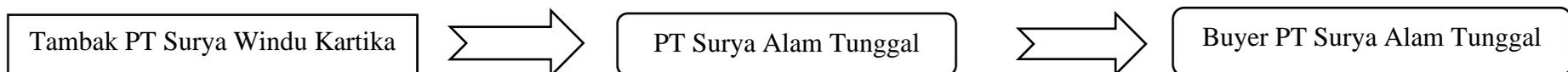
Gambar 1. Kondisi Tambak Udang PT SWK

Selain kolam untuk proses pembesaran, PT SWK juga memiliki fasilitas pendukung seperti Laboratorium, kendaraan operasional, kantor administrasi, workshop, listrik PLN dan genset, gudang pakan, gudang kapur, gudang bahan budidaya, tempat tinggal karyawan dan lainnya, Komoditas udang yang dibudidayakan yaitu udang vannamei dan udang windu secara intensif. Komoditas udang windu hanya dipelihara sebanyak $\pm 15\%$ bila dibandingkan dengan udang vannamei. Kedua komoditas udang ini dipelihara selama kurang lebih 3 bulan di dalam tambak dengan sistem atau metode budidaya yang kurang lebih sama. Bibit udang PT SWK tidak diproduksi sendiri, melainkan menggunakan bibit dari perusahaan hatchery yang letaknya tidak terlalu jauh dari Banyuwangi, yaitu untuk benur udang windu berasal dari BBPBAP Jepara, sedangkan untuk benur Vannamei dari STP Banyuwangi. Rata-rata padat tebar bibit

udang adalah ±100 ekor per meter persegi, dengan ukuran benih adalah PL 9 - PL 12. Secara umum jumlah produktivitas tambak udang vannamei PT SWK mencapai 20 ton/ha per siklus, sedangkan untuk udang windu adalah 15 ton/ha per siklus dengan size panen 30-40 ekor/kg. Jumlah produksi pada siklus terakhir periode Januari 2021-Februari 2022 untuk udang vannamei yaitu 798,25 ton sedangkan produksi udang windu yaitu 136,03 ton. Adapun skema budidaya udang yang dilakukan yaitu:



Sedangkan skema sistem penjualan udang PT SWK yaitu sebagai berikut:



2. Ringkasan Perkembangan AIP

PT Surya Windu Kartika sebagai supply chain nya PT Surya Alam Tunggal merupakan perusahaan yang sudah mendapatkan sertifikasi ASC pada bulan maret 2021. Persiapan data maupun dokumen untuk kegiatan surveillace juga terus dilakukan secara rutin sehingga mampu mempertahankan sertifikasi ASC pada bulan April 2022 melalui kegiatan surveillace 1. Ada beberapa temuan dari kegiatan surveillace yang sudah dilakukan yaitu:

Temuan di bidang Sosial:

1. Perusahaan belum memfasilitasi karyawan dengan Tunjangan/jaminan BPJS Pensiun dan bukti bahwa perusahaan menanggung biaya kecelakaan kerja.
2. Belum ada pertemuan antara manajemen dengan semua karyawan minimal 2 kali dalam setahun.

Temuan di Bidang Lingkungan:

1. Tidak ada catatan perhitungan jumlah benur (include palasi) yang dibudidayakan.
2. Nilai DDDO diluar jangkauan pengukuran (nilai hasil pengukuran 39.9%, sedangkan rata-rata pengkuran selama ini kisaran nilai 9-25%)

Dari hasil temuan ini kemudian dilanjutkan dengan pembuatan workplan lanjutan untuk persiapan surveillace yang ke-2 serta membuat *corrective action* dari temuan tersebut sampai temuan tersebut dinyatakan *close* yang berarti PT SWK berhak kembali mendapatkan dan menggunakan sertifikat ASC.



Gambar 2. Proses Kegiatan Surveillace

Lampiran

Rincian evaluasi keanggotaan PT Surya Windu Kartika berdasarkan *Aquaculture Improvement Program (AIP)* yang telah dilaksanakan:

Action Name (Strategies)	Main Activities	Detail Activities (AIP)	Success Indicator (Output)	Tahapan Seafood Savers		Action Lead and Partner	Hasil Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut
				Intr	Adv			
1. Penyusunan Kajian BEIA dan pSIA	1.1. Identifikasi pelaksanaan Kajian BEIA	Merekomendasikan pihak ketiga untuk melakukan kajian BEIA dan pSIA	Tersedia daftar pihak ketiga yang bisa dikontrak perusahaan untuk melakukan kajian BEIA & pSIA			WWF-ID	Done	
		Penentuan pihak ketiga untuk melakukan kajian BEIA	Pihak ketiga dikontrak oleh perusahaan			PT SWK	Done	
	1.2. Pemaparan tugas	Melakukan penjelasan prosedur BEIA dan pSIA	Pihak ketiga memahami prosedur kajian BEIA & pSIA			WWF-ID	Done	
		Melakukan penjelasan cakupan BEIA pSIA dan pembuatan laporan	Pihak ketiga memahami cakupan kajian dan pembuatan laporan			WWF-ID	Done	
		Penentuan jadwal studi berdasarkan prosedur BEIA dan pSIA	Tersedianya dan tersepakatinya jadwal kajian			WWF-ID	Done	

1.3. Pelaksanaan kegiatan BEIA	Pelaksanaan FGD pertama dan survei lapangan	Telaksananya kegiatan kajian BEIA dan PSIA untuk tahap pertama			WWF-ID	Done	
	Pembuatan hasil temuan lapangan draft laporan awal BEIA dan pSIA	Tersedianya draf hasil temuan dan draf laporan awal BEIA dan pSIA			WWF-ID	Done	
	Pelaksanaan FGD kedua (konfirmasi hasil temuan dilapangan)	Terlaksananya kegiatan FGD kedua dengan agenda konsultasi dan konfirmasi hasil temuan			WWF-ID	Done	
	Pembuatan rekomendasi hasil kajian BEIA pSIA	Tersedianya rekomendasi hasil kajian BEIA pSIA			WWF-ID	Done	
	Pembuatan laporan akhir BEIA pSIA	Tersedianya laporan akhir BEIA pSIA			WWF-ID	Done	

	1.4 Presentasi hasil BEIA dan pSIA pda pihak perusahaan	Presentasi hasil kajian BEIA & pSIA	> Terlaksananya presentasi hasil di depan perusahaan > Tersedianya rekomendasi dari kajian BEIA & pSIA			WWF-ID	Done	
	1.5. Distribusi laporan BEIA pSIA dan penyusunan rencana kerja implementasi rekomendasi BEIA dan pSIA	Pengiriman hasil kajian BEIA & pSIA ke berbagai pihak	Laporan diterima oleh perwakilan masyarakat setempat, NGO lokal dan pemerintah			WWF-ID	Done	
		Penyusunan rencana kerja rekomendasi BEIA dan pSIA	Tersedianya workplan pelaksanaan rekomendasi BEIA pSIA			WWF-ID	Done	
	1.5. Tindak lanjut hasil rekomendasi kajian BEIA pSIA	Membuat time plan kegiatan tindak lanjut hasil rekomendasi BEIA pSIA	Time plan kegiatan tindak lanjut hasil rekomendasi BEIA pSIA			WWF-ID	Done	
		Melakukan proses kegiatan tindak lanjut kajian BEIA pSIA	Kegiatan tidank lanjut BEIA pISA			PT SWK	Done	
2. Rehabilitasi Ekosistem (Jika diperlukan, Sesuai rekomendasi	2.1. Rehabilitasi ekosistem mangrove, termasuk green belt di tepi pantai	Menyusun rencana penanaman mangrove (sesuai dengan rekomendasi BEIA)	Rencana Kerja Rehabilitasi mangrove sesuai dengan kewajiban luasan yang harus direhabilitasi dan rekomendasi BEIA			WWF-ID	Done	

kajian BEIA pSIA		Melakukan penanaman mangrove	> tersedia lokasi penanaman mangrove > tersedia dokumen pencatatan penanaman mangrove > Tersedianya bibit dan SDM yang dapat melakukan penanaman mangrove.			WWF-ID	Done	
		Monitoring pertumbuhan mangrove	> Mangrove yang ditanam tumbuh dengan baik, mangrove yang mati digantikan			WWF-ID	Done	
3. Persiapan dokumen yang diperlukan dan pencatatan tiap kegiatan	3.1. Pembuatan kebijakan tambak							
		1. Resolusi konflik bagi masyarakat lokal	Tersedia pasal dalam kebijakan perusahaan terkait resolusi konflik bagi masyarakat lokal			PT SWK	Done	
		2. Perekrutan karyawan baru	Tersedianya pasal dalam kebijakan perusahaan terkait perekrutan karyawan baru			PT SWK	Done	
		3. Usia pekerja tambak dibawa 18 tahun	Tersedia pasal dalam kebijakan perusahaan yang mengatur tidak adanya pekerja tambak dibawah 18 Tahun			PT SWK	Done	

4. Tidak menahan identitas asli pekerja	Tersedia pasal dalam kebijakan perusahaan yang mengatur bahwa perusahaan tidak menahan identitas asli pekerja			PT SWK	Done	
5. Pemutusan hubungan kerja	Tersedia pasal dalam kebijakan perusahaan yang mengatur tentang pemutusan kerja			PT SWK	Done	
6. Tidak menahan gaji karyawan	Tersedianya pasal yang mengatur bahwa tambak tidak menahan gaji karyawan			PT SWK	Done	
7. Pekerja bekerja tidak untuk melunasi hutang	Tersedia pasal dalam kebijakan perusahaan yang mengatur bahwa pekerja tidak bekerja karena harus melunasi hutang			PT SWK	Done	
8. Antidiskriminasi didalam perusahaan	Tersedia pasal dalam kebijakan perusahaan yang mengatur terkait tindakan diskriminasi dalam perusahaan			PT SWK	Done	
9. Kebebasan berserikat	Tersedia pasal dalam kebijakan perusahaan yang mengatur kebebasan berserikat bagi pekerja			PT SWK	Done	

	10. Tindakan kekerasan fisik dalam perusahaan	Tersedia pasal dalam kebijakan perusahaan yang mengatur terkait tindakan kekerasan fisik dalam perusahaan			PT SWK	Done	
	11. Pemotongan gaji bagi karyawan yang melakukan tindakan indisipliner	Tersedia pasal dalam kebijakan perusahaan yang mengatur terkait tidak adanya pemotongan gaji bagi karyawan yang melakukan tindakan indisipliner			PT SWK	Done	
3.2. Surat Pernyataan Dari Tambak	Membuat pernyataan bahwa kebutuhan biaya kesehatan di tanggung oleh perusahaan baik berupa BPJS atau di bayar langsung oleh perusahaan	Tersedia surat pernyataan kesehatan di tanggung oleh perusahaan baik berupa BPJS atau di bayar langsung oleh perusahaan			PT SWK	Done	
	Membuat pernyataan yang menyatakan bahwa perusahaan sudah memfasilitasi BPJS kesehatan tetapi karyawan tetap memilih ikut BPJS yang berasal dari pemda	Tersedianya surat pernyataan yang menyatakan bahwa perusahaan sudah memfasilitasi BPJS kesehatan tetapi karyawan tetap memilih ikut BPJS yang berasal dari pemda			PT SWK	Done	

	Membuat kontrak kerja karyawan yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku	Tersedia kontrak kerja karyawan harus disesuaikan dengan peraturan yang berlaku			PT SWK	Done	
	Membuat pernyataan tidak menggunakan lethal weapon dalam pengendalian predator	Tersedia surat pernyataan tidak menggunakan lethal weapon dalam pengendalian predator			PT SWK	Done	
	Membuat pernyataan yang menyatakan bahwa tidak menggunakan antibiotik yang dilarang oleh WHO	Tersedia surat pernyataan yang menyatakan bahwa tidak menggunakan antibiotik yang dilarang oleh WHO			PT SWK	Done	
	Membuat pernyataan tidak menggunakan pestisida yang dilarang atau dibatasi penggunaannya oleh Konvensi Rotterdam mengenai Prior Informed Consent (PIC), Konvensi Stockholm Convention mengenai Polutan Persisten Organik (POPs) atau WHO	Tersedia surat pernyataan tidak menggunakan pestisida yang dilarang atau dibatasi penggunaannya oleh Konvensi Rotterdam mengenai Prior Informed Consent (PIC), Konvensi Stockholm Convention mengenai Polutan Persisten Organik (POPs) atau WHO			PT SWK		

3.3. Pembuatan SOP, Form dan kegiatan pencatatan sesuai dengan form yang dibuat	Melakukan monitoring konduktansi air sumur di dekat lokasi tambak	Tersedianya SOP pengukuran konduktansi air sumur di dekat lokasi tambak			WWF-ID		
		Tersedia form pencatatan nilai konduktivitas air sumur			WWF-ID		
		Terlaksananaya kegiatan monitoring konduktivitas air sumur dengan mencatat hasil pengukuran setiap bulan atau sesuai rekomendasi konsultan BEIA)			WWF-ID		
	Melakukan monitoring konduktansi tanah pertanian disekitar tambak (maks. 25 meter dari lokasi tambak)	Tersedianya SOP pengukuran konduktansi tanah			WWF-ID		
		Tersedia form pencatatan nilai konduktivitastanah pertanian			WWF-ID		
		Terlaksananaya kegiatan monitoring konduktivitas tanah pertanian dengan mencatat hasil pengukuran setiap bulan atau seuai			WWF-ID		

		rekomendasi konsultan BEIA)				
Melakukan monitoring konduktansi sedimen di lokasi tambak		Tersedianya SOP pengukuran konduktansi sedimen di lokasi tambak			PT SWK	
		Tersedia form pencatatan nilai konduktivitas sedimen di tambak			PT SWK	
		Terlaksananaya kegiatan monitoring konduktivitas sedimen di tambak dengan mencatat hasil pengukuran setiap bulan atau seuai rekomendasi konsultan BEIA)			PT SWK	
Melakukan proses pencatatan kejadian konflik antara masyarakat dan tambak		Tersedianya SOP resolusi konflik dengan masyarakat			PT SWK	
		Tersedia form pendataan konflik dengan masyarakat (Surat Perjanjian Damai)			PT SWK	
		Terlaksanan pencatatan kejadian konflik			PT SWK	

Melakukan proses pencatatan dan penanganan keluhan	Tersedianya SOP penyampaian dan penanganan keluhan masyarakat			PT SWK		
	Tersedia form penyampaian keluhan masyarakat			PT SWK		
	Terlaksananya pencatatan keluhan yang dirasakan oleh masyarakat sekitar tambak			PT SWK		
Melakukan proses pembuatan mekanisme penyampaian keluhan pekerja	Tersedianya SOP pengelolaan keluhan pekerja			PT SWK		
	Tersedianya form penyampaian keluhan pekerja			PT SWK		
	Terlaksana pencatatan keluhan oleh pekerja			PT SWK		
Perekrutan karyawan baru	Tersedianya SOP perekrutan karyawan baru			PT SWK		
	Tersedianya form form pencatatan proses perekrutan karyawan			PT SWK		
	Terlaksananya pencatatan yang didalamnya mencakup daftar			PT SWK		

	pelamar, proses interview dan justifikasi karyawan yang diterima					
Melakukan proses pencatatan tindakan indisipliner dan diskiriminasi yang terjadi di tambak	Tersedianya form pencatatan tindakan indisipliner dan diskriminasi yang terjadi di tambak			PT SWK		
	Terlaksananya pencatatan kejadian tindakan indisipliner dan diskiriminasi di tambak			PT SWK		
Melakukan kegiatan kontrol predato/hewan liar yang termasuk dalam IUCN red list	Tersedianya SOP control predator/hewan liar yang termasuk dalam IUCN red list			WWF-ID		
	Tersedia form pencatatan monitoring satwa langka, terancam punah, dan dilindungi			WWF-ID		
	Terlaksana kegiatan monitoring dan pencatatan satwa liar dilindungi			WWF-ID		
Melakukan proses pencatatan dan monitoring nilai SR panen dengan standar >60%	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan monitoring nilai SR panen			PT SWK		

		Tersedia SOP penyimpanan untuk semua bahan kimia, probiotik dan obat yang digunakan dalam operasional tambak			PT SWK		
	Melakukan kegiatan penyimpanan obat, probiotik dan bahan kimia	Tersedia form pencatatan stok gudang untuk semua bahan kimia, probiotik dan obat yang digunakan dalam operasional tambak			PT SWK		
		Terlaksana kegiatan pencatatan stok gudang untuk semua bahan kimia dan obat yang digunakan dalam operasional tambak			PT SWK		
	Melakukan kegiatan monitoring penggunaan obat dan bahan kimia	Tersedia SOP penggunaan untuk semua bahan kimia dan obat yang digunakan dan harus mengetahui teknisi atau manajer tambak			PT SWK		
		Tersedia form pencatatan penggunaan untuk semua bahan kimia dan obat yang digunakan dan harus			PT SWK		

	mengetahui teknisi atau manajer tambak					
	Terlaksana kegiatan pencatatan penggunaan bahan kimia dan obat			PT SWK		
Melakukan inspeksi jaring secara reguler	Tersedia SOP inspeksi jaring secara rutin			PT SWK		
	Tersedia form pencatatan inspeksi jaring			PT SWK		
	Terlaksananya pencatatan inspeksi secara rutin			PT SWK		
Melakukan pencatatan dan penanganan udang mati	Tersedia SOP penanganan udang yang mati			PT SWK		
	Tersedia form pencatatan udang mati			PT SWK		
	Terlaksananya pencatatan udang mati setiap tambak			PT SWK		
Melakukan sampling udang	Tersedia SOP sampling pertumbuhan udang			PT SWK		
	Tersedia form catatan sampling udang			PT SWK		

		Terlaksananya pencatatan sampling udang			PT SWK		
Melakukan kegiatan mengatasi udang yang keluar dari petak tambak ke badan perairan umum		Tersedia SOP Penempatan, monitoring dan perbaikan kisi-kisi/jaring pengaman di outlet tambak			PT SWK		
		Tersedia form pencatatan kondisi dan upaya perbaikan kisi-kisi/jaring pengaman di outlet tambak			PT SWK		
		Terlaksananya monitoring udang yang keluar dari petak tambak					
		Tersedianya form pencatatan debit air yang dibuang			WWF-ID		
Melakukan proses penanganan air buangan dari kolam dengan standar nilai IMHOF < 3,3 ml/L		Terlaksananya pencatatan debit air yang dibuang			WWF-ID		
		Tersedianya SOP pengukuran endapan zat padat dengan metode IMHOF			WWF-ID		

		Tersedianya form pengukuran endapan zat padat dengan metode IMHOF			WWF-ID		
		Tersedianya catatan pengukuran endapan zat padat dengan metode IMHOF			WWF-ID		
Melakukan monitoring nilai DO pagi dan DO sore untuk menghitung nilai % DO Saturasi (di lokasi 200 m setelah outlet dan pada air limbah) dengan standar persen persen perubahan < 65%		Tersedia SOP pengukuran nilai DO pagi dan DO sore, % DO Saturasi dan DO air limbah			WWF-ID		
		Tersedia form pencatatan nilai DO pagi dan DO sore serta % DO Saturasi			WWF-ID		
		Terlaksana kegiatan monitoring nilai DO pagi dan DO sore serta hasil perhitungan nilai DO saturasi			WWF-ID		
		Tersedia Form pencatatan kegiatan kalibrasi alat ukur kulaitas air (DO, pH meter, konduktivitas air dan tanah)			WWF-ID		
		Terlaksana kegiatan kaibrasi alat kualitas air			PT SWK		

Melakukan kegiatan penanganan limbah B3	Tersedianya SOP penanganan limbah B3			PT SWK		
	Tersedia fom pencatatan jenis limbah B3 yang dihasilkan oleh tambak			PT SWK		
	Terlaksananya kegiatan pencatatan jumlah dan jenis limbah B3 di tambak			PT SWK		
Melakukan penghitungan konsumsi energi	Tersedianya form catatan penggunaan energi di tambak			PT SWK		
	Terlaksananya pencatatan jumlah penggunaan energi di tambak					
Melakukan proses pencatatan dan monitoring nilai Rasio Kesetaraan Ikan Pakan (Feed Fish Equivalence Ratio/FFER)dengan standar untuk <i>L. vannamei</i> 1,35 : 1	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan monitoring nilai Rasio Kesetaraan Ikan Pakan (Feed Fish Equivalence Ratio/FFER) dengan standar untuk <i>L. vannamei</i>			WWF-ID		
Melakukan monitoring nilai TN di effluent (Sampling air di inlet, kolam dan	Tersedia SOP pengambilan air untuk kebutuhan analisis kualitas air (include TP dan TN)			WWF-ID		

	inlet) dengan standar nilai TN kurang dari 25,2 kg N per ton udang	Tersedia form catatan perhitungan TN discharge			WWF-ID		
	Melakukan monitoring nilai TP di effluent (Sampling air di inlet, kolam dan inlet) standar nilai TP kurang dari 3,9 kg P per ton udang	Tersedia SOP pengambilan air untuk kebutuhan analisis kualitas air (include TP dan TN)			WWF-ID		
		Tersedia form catatan perhitungan TP discharge			WWF-ID		
3.4 Menyediakan dokumen dari pihak ke tiga	Pembuatan surat izin penggunaan ruang untuk tambak ke dinas terkait	Tersedianya surat izin penggunaan ruang untuk tambak ke dinas terkait			PT SWK		
	Meminta ke pihak DELTA dan Prima Larva untuk hasil uji benur terhadap penyakit sesuai dengan OEI	Tersedianya hasil uji benur dari pihak DELTA dan Prima Larva terhadap penyakit yang sesuai dengan OIE			PT SWK		
	Meminta kepada DELTA dan Prima Larva SKA dan hasil uji OIE untuk induk	Tersedianya SKA dan SPF induk sesuai OIE dari pihak DELTA dan Prima Larva			PT SWK		
	Pernyataan dari BMKG terkait pasang surut selama 25 tahun terakhir dan catatan kejadian	Tersedianya pernyataan dari BMKG terkait pasang surut selama 25 tahun terakhir dan catatan kejadian			PT SWK		

		banjir di lokasi tambak	banjir di lokasi tambak				
		Dokumen ketelusuran dan keberlanjutan bahan yang digunakan untuk pakan ikan	Tersedia manufacture ingredient yang berisi semua bahan pakan dan persentase masing-masing bahan pakan			PT SWK	
		Dokumen ketelusuran dan keberlanjutan bahan yang digunakan untuk pakan ikan	Tersedia data marine ingredient (Fish oil, fish oil, krill meal dan lainnya) yang mencantumkan jenis ikan (spesies), alat tangkap dan lokasi tangkap			PT SWK	
		Melakukan kegiatan monitoring nilai TN dan TP effluent	Tersedianya hasil pengukuran nilai TP dan TN oleh laboratorium tersertifikasi atau lab. Univ/pemerintah			PT SWK	
4. Peningkatan SDM	4.1. Training dan sosialisasi kepada pekerja	Melakukan sosialisasi kebijakan dan prosedur resolusi konflik	Seluruh pekerja mengetahui kebijakan dan prosedur resolusi konflik			PT SWK	
		Melakukan sosialisasi ke pekerja tambak terkait list antibiotik yang dilarang oleh WHO	Seluruh pekerja mengetahui daftar obat atau list antibiotik yang dilarang oleh WHO			PT SWK	

		Melakukan pelatihan ASC	Terlaksananya pelatihan ASC yang dihadiri oleh semua pekerja sebanyak 2 kali		PT SWK		
		Sosialisasi rencana pencegahan dan respon tumpahan bahan kimia yang dibuat oleh perusahaan kepada pekerja	Seluruh pekerja mengetahui rencana pencegahan dan respon terhadap tumpahan bahan kimia		PT SWK		
		Mensosialisasikan deklarasi perusahaan yang tidak melarang pekerja untuk bergabung atau mendirikan asosiasi, serikat pekerja maupun ormas kepada pekerja dan memastikan bahwa seluruh pekerja memahami hal tersebut	Seluruh pekerja mengetahui kebijakan perusahaan yang tidak melarang pekerja untuk bergabung atau mendirikan asosiasi, serikat pekerja maupun ormas kepada pekerja dan memastikan bahwa seluruh pekerja memahami hal tersebut		PT SWK		
	4.2 Informasi pekerja	Menyiapkan dokumen lowongan pekerjaan	Tersedianya dokumen lowongan pekerjaan		PT SWK		

		Menyiapkan dokumen lamaran kerja	Tersedianya dokumen lamaran kerja			PT SWK		
		Menyiapkan dokumen hasil wawancara	Tersedianya dokumen hasil wawancara			PT SWK		
		Menyiapkan dokumen keputusan di terima atau tidak	Tersedianya dokumen keputusan di terima atau tidak			PT SWK		
5. Audit ASC	5.1. Persiapan akhir sertifikasi	Melakukan <i>gap assessment</i> akhir (<i>audit internal</i>)	Terlaksananya gap assessment			WWF-ID		
		Melakukan pemenuhan kekurangan (jika dari hasil gap assessment ditemukan masih ada ketidakpatuan)	Kepatuhan terhadap standar ASC Shrimp mencapai 100 %			WWF-ID		
	5.2. Memutuskan Certification Body yang akan dikontrak	Melakukan identifikasi dan seleksi Certification Body	Terpilihnya CB yang akan dikontrak			PT SWK		
	5.3. Pelaksanaan proses aplikasi ASC	Perusahaan mengikuti petunjuk sebagaimana panduan dari ASC (mengisi formulir dll)	Aplikasi ASC diterima oleh CB			PT SWK		

5.4. Pelaksanaan external audit: farm audit dan CoC	Melakukan identifikasi dan seleksi Certification Body	Terpilihnya CB yang akan dikontrak			PT SWK		
	Perusahaan mengikuti petunjuk sebagaimana panduan dari ASC CoC sistem	Aplikasi ASC CoC diterima oleh CB			PT SWK		
5.5. Adaptasi	Sesuai dengan hasil audit ASC, apabila ada temuan Major maupun Minor, perusahaan perlu melakukan kegiatan sebagaimana petunjuk dari CB	Terpenuhinya kepatuhan terhadap temuan (100% compliance)			PT SWK		